

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

- a. Analisis terhadap data inventaris PT. Global Samudra Kreasi telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan serta memprediksi kualitas barang dengan menggunakan algoritma SVM dan Naïve Bayes. Berdasarkan hasil pengujian, Metode SVM menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada Naïve Bayes dalam hal akurasi, presisi, recall, dan f1 score.
- b. Dari hasil perhitungan, SVM berhasil mencapai rata-rata akurasi sebesar 100%, dengan presisi 99%, recall 100%, dan F1-score 99%. Sementara itu, metode Naïve Bayes menghasilkan akurasi yang lebih rendah, yaitu 76%, dengan presisi 72% dan 98%, recall 99% dan 49%, serta F1-score 84% dan 65%.
- c. Menurut analisis confusion matrix, metode SVM memiliki tingkat kesalahan klasifikasi yang lebih rendah daripada metode Naïve Bayes. Model SVM mampu mengidentifikasi data positif dan negatif dengan lebih akurat, sehingga lebih dapat diandalkan untuk prediksi kualitas barang inventaris.
- d. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa algoritma SVM lebih efektif dalam mengklasifikasikan kualitas barang inventaris di PT. Global Samudra Kreasi dibandingkan dengan Naïve Bayes. Oleh karena itu, penerapan SVM dalam sistem pengelolaan inventaris perusahaan dapat menjadi solusi yang lebih paling efektif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan terkait inventaris.

#### **5.2 Saran**

- a. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SVM lebih akurat daripada Naive Bayes, disarankan agar perusahaan mempertimbangkan implementasi sistem berbasis SVM untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventaris dan prediksi kualitas barang.
- b. Menerapkan sistem pemantauan yang berkelanjutan terhadap prediksi kualitas barang dan stok yang ada. Dengan memanfaatkan sistem ini secara rutin, pengelola dapat lebih cepat mendeteksi masalah dan mengambil tindakan preventif untuk menjaga kualitas barang tetap terjaga.

c. Agar hasil analisis dapat lebih mudah dipahami dan dimanfaatkan, pengembangan dashboard analitik berbasis web atau aplikasi dapat menjadi solusi untuk menyajikan data inventaris dan prediksi kualitas barang dalam bentuk visualisasi yang interaktif.

d. Sistem prediksi kualitas barang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikannya ke dalam sistem manajemen inventaris yang sudah ada. Hal ini akan memungkinkan pemantauan kualitas barang secara otomatis dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

